

PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN ROI DAN EVA ANTARA PT. BANK MANDIRI TBK DENGAN PT. BANK BNI TBK

Oleh:

**Chintilia Cicinli Pai¹
Sintje C. Nangoy²
Arrazi Bin Hassan Jan³**^{1,2,3} Fakultas Ekomi dan Bisnis Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manadoe-mail: ¹cicinlipai@gmail.com²sintjenangoy@yahoo.com³arrazihassan@yahoo.com**ABSTRAK**

Manajemen suatu perusahaan sangatlah penting terutama pengukuran kinerja keuangan perusahaan karena akan menentukan sehat atau tidaknya suatu perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya selama periode tertentu. Kinerja keuangan merupakan alat pengukur tingkat keberhasilan manajemen dalam mengelola sumberdaya keuangan yang dimiliki perusahaan. Penggunaan pendekatan *Return On Investment* (ROI) dan *Economic Value Added* (EVA) dalam penelitian ini didasarkan bahwa pendekatan ini sangat baik untuk mengukur kinerja perusahaan karena mampu menggambarkan efisiensi perusahaan pada periode tertentu. Tujuan penelitian ini adalah untuk membandingkan kinerja keuangan pada PT. Bank Mandiri Tbk dan PT. BNI Tbk dengan menggunakan pendekatan ROI dan EVA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisis ROI dan EVA yang menganalisis kinerja keuangan perusahaan pada Triwulan I tahun 2009 sampai dengan Triwulan IV tahun 2012. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif uji beda 2 rata-rata (*Paired sample t-test*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai ROI dari Bank Mandiri dan BNI berbeda terutama kemampuan memperoleh laba bersih yang lebih baik pada Bank Mandiri. Demikian juga kinerja keuangan Bank Mandiri yang di ukur dengan EVA lebih baik dari Bank BNI. Manajemen Bank BNI sebaiknya meningkatkan kinerja keuangannya agar dapat meningkatkan kemampuan bersaing terutama terhadap Bank Mandiri.

Kata kunci: laporan keuangan, ROI, EVA**ABSTRACT**

Management of an enterprise is very important especially because the company's financial performance measurement will determine whether or not a healthy company in running its operational activity during a certain period. Financial performance is a means of measuring the level of management success in managing the financial resources of the company. Approaches use Return On Investment (ROI) and Economic Value Added (EVA) in this study was based that this approach is very good for measuring the company's performance because it is able to describe the efficiency of the company at a certain period. The purpose of this study was to compare the financial performance of PT. Bank Mandiri Tbk and PT. BNI Tbk using ROI and EVA. Metode approach used in this research is descriptive quantitative method using ROI and EVA analysis which analyzes the company's financial performance in the first quarter of 2009 to the fourth quarter of 2012 analysis technique used is descriptive analysis test 2 average difference (Paired sample t-test). The results showed that the ROI of Bank Mandiri and BNI is different, especially the ability to obtain a better net profit at Bank Mandiri. Similarly, also the Bank's financial performance is better than EVA Measured by BNI. BNI management should improve its financial performance in order to improve the ability to Compete, especially against Bank Mandiri

Keywords: financial statements, ROI, EVA

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perusahaan memiliki tujuan untuk memaksimalkan kekayaan bagi para pemegang saham atau menghasilkan profit bagi para pemegang saham baik perusahaan tersebut bergerak dalam bidang jasa maupun produksi dan memaksimalkan kekayaan tersebut dapat diartikan sebagai mencari keuntungan. Investor atau bisa disebut pemegang saham yang berminat untuk membeli saham maupun obligasi suatu perusahaan tidak hanya akan melihat bagaimana pergerakan saham secara historis akan tetapi perform atau kinerja keseluruhan perusahaan juga harus diukur dengan kata lain setelah mengukur kinerja perusahaan secara keseluruhan seorang investor dapat memutuskan untuk berinvestasi atau tidak berinvestasi atau menjual sahamnya yang telah ada dalam perusahaan tersebut maka pengukuran kinerja sangatlah penting dimana pengukuran kinerja itu sendiri sudah mendapat perhatian sejak lama yakni sejak kapitalisme industri itu dimulai. Posisi dan kinerja perusahaan sangat penting artinya bagi perusahaan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan. Kekuatan perlu diketahui agar dapat dipertahankan atau bahkan ditingkatkan sedangkan kelemahan perlu diketahui untuk diperbaiki.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dinilai dengan menggunakan beberapa alat analisis keuangan, salah satunya yaitu laporan keuangan dengan menggunakan pendekatan beberapa rasio keuangan misalnya rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio leverage dan lain-lain. Salah satu alat untuk mengukur kekayaan pemilik perusahaan adalah dengan salah satu rasio profitabilitas yaitu dengan pendekatan *Return On Investment (ROI)*. *Return On Investment* dalam penyebutan lain disebut dengan *Return On Assets (ROA)*.

Indikator dari keberhasilan manajemen dalam memilih dan mengelola sumber-sumber dana yang ada di perusahaan akan berpengaruh positif terhadap pemegang saham konsep EVA memperhitungkan modal saham sehingga memberikan pertimbangan yang adil bagi para penyandang dana perusahaan. Analisis sekuritas menemukan bahwa harga saham mengikuti EVA jauh lebih dekat dibanding faktor lainnya seperti laba per saham, margin operasi ini terjadi karena EVA benar-benar diperhatikan investor apabila nilai EVA suatu perusahaan meningkat maka kinerja perusahaan semakin baik sehingga kesejahteraan para pemegang saham dapat ditingkatkan. Industri perbankan pada sistem perekonomian modern merupakan elemen penting yang dapat mendorong kegiatan ekonomi agar bergerak lebih cepat, dinamis, dan luas dengan situasi ekonomi yang mulai membaik dan target-target pertumbuhan ekonomi yang optimis mutlak membutuhkan tumbuhnya industri perbankan di Indonesia.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dan pada PT. BNI (Persero) Tbk. dengan menggunakan pendekatan *Return On Investment (ROI)* dan metode *Economic Value Added (EVA)*.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Manajemen Keuangan merupakan suatu cabang ilmu yang dahulunya dikenal dengan nama ilmu belanja (Sugiono, 2009:2). Manajemen keuangan bisa didefinisikan sebagai manajemen fungsi-fungsi keuangan perusahaan. Manajer keuangan bertugas mengelola fungsi-fungsi keuangan tersebut. Semakin meningkatnya lingkungan perusahaan, tugas manajer keuangan mengalami transformasi dari fokus mencari pendanaan (*financing*) menjadi tugas yang lebih kompleks mencakup perencanaan dan alokasi sumberdaya dalam perusahaan. Sutrisno (2003:3) menyatakan manajemen keuangan adalah semua aktivitas perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien.

Analisa Keuangan

Pemilik obligasi dapat menganalisa kemampuan ini dengan melihat struktur modal perusahaan, sumber-sumber dana utama dan pemakaiannya, keuntungan perusahaan sepanjang waktu, dan proyeksi keuntungan (*profitabilitas*) yang akan datang dan akhirnya investor suatu perusahaan saham biasa menaruh perhatiannya

terutama pada pendapatan sekarang dan yang akan datang serta stabilitas pendapatan ini dilihat dari trend-nya oleh karena itu investor biasanya konsentrasi pada analisa keuntungan perusahaan (Fahmi, 2011:9). Harahap (2009:105), laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah neraca, laporan laba rugi atau hasil usaha, laporan perusahaan ekuitas, laporan arus kas, laporan posisi keuangan

ROI (Return On investment)

Sutrisno (2000:76), *Return on Investment (ROI)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (tingkat pengembalian), yang akan digunakan untuk menutupi investasi. Laba yang digunakan untuk mengukur rasio ini adalah laba bersih setelah pajak EAT = Earnings After Tax). Munawir (2000:101) mengatakan analisis ROI dalam analisis rasio keuangan memiliki arti yang penting sebagai salah satu teknik analisis rasio keuangan yang bersifat menyeluruh (komprehensif). Analisis ROI lazim digunakan oleh pihak manajemen untuk mengukur efektivitas operasi perusahaan secara menyeluruh. ROI merupakan salah satu bentuk rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasional perusahaan. Dengan demikian, rasio ini membandingkan keuntungan yang diperoleh dari sebuah kegiatan operasi perusahaan (*net operating income*) dengan jumlah investasi atau aktiva (*net operating assets*) yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan tersebut. Sebutan lain untuk rasio ini adalah net operating profit rate of return atau operating earnings power.

EVA (Economic Value Added)

Rudianto (2006:352), mengatakan EVA sebagai alat penilai kinerja perusahaan terlihat beberapa nilai unggul EVA dibanding ukuran kinerja konvensional lainnya. Beberapa keunggulan yang dimiliki EVA antara lain sebagai berikut :

- EVA dapat menyelaraskan tujuan manajemen dan kepentingan pemegang saham dimana EVA digunakan sebagai ukuran operasional dari manajemen yang mencerminkan keberhasilan perusahaan didalam menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham atau investor.
- EVA memberikan pedoman bagi manajemen untuk meningkatkan laba operasi tanpa tambahan dana atau modal.
- EVA merupakan sistem manajemen keuangan yang dapat memecahkan semua masalah bisnis.

Tetapi EVA juga memiliki kelemahan, diantaranya :

- Sulitnya menentukan biaya modal yang benar-benar akurat khususnya biaya modal sendiri. Terutama dalam perusahaan go public biasanya mengalami kesulitan dalam menghitung sahamnya.
- Analisis EVA hanya mengukur faktor kuantitatif saja. Sedangkan untuk mengukur kinerja perusahaan secara optimum, perusahaan harus diukur berdasarkan faktor kuantitatif dan kualitatif.

EVA menurut Young & O'Byrne (2001:241) adalah tolak ukur kinerja keuangan dengan mengukur perbedaan antara pengembalian atas modal perusahaan dengan biaya modal. Dari definisi tersebut, EVA ditentukan oleh dua hal yaitu keuntungan operasional bersih setelah pajak dan tingkat biaya modal. EVA dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - (\text{WACC} \times \text{Invested Capital})$$

Dimana :

NOPAT = Net Operating Profit After Taxes

WACC = Weighted Average Cost of capital

EVA > 0, maka menunjukkan adanya nilai tambah ekonomis dalam perusahaan, sehingga mengindikasikan kinerja keuangan perusahaan baik. Sedangkan EVA < 0, maka menunjukkan tidak terjadi proses nilai tambah ekonomis bagi perusahaan sehingga mengindikasikan kinerja keuangan perusahaan kurang baik. Jika EVA = 0, maka menunjukkan posisi impas karena semua laba yang telah digunakan untuk membayar kewajiban kepada penyandang dana baik kreditur dan pemegang saham.

Penelitian Terdahulu

Kaunang (2013) meneliti tentang Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Rasio *Profitabilitas* Dan *Economic Value Added* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Lq 45. Metode analisis yang digunakan adalah metode EVA. Hasil yang diperoleh oleh 9 perusahaan yang terdaftar dalam LQ 45 menunjukkan hasil yang positif selama periode tahun 2009 -2011. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen perusahaan telah berhasil menciptakan nilai dan mensejahterakan pemegang saham sebagai pemilik perusahaan, karena return yang diberikan sesuai dengan yang diharapkan. Hasil perbandingan antara ROE dengan EVA menunjukkan bahwa perusahaan harus menerapkan EVA sebagai alat ukur kinerja perusahaan dibandingkan dengan ROE. EVA lebih baik karena memperhitungkan biaya ekuitas sedangkan pada ROE tidak.

Azizah (2014) meneliti tentang Analisis Pengaruh *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), dan *Return On Investment* (ROI) Terhadap Harga Saham (Studi pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), dan *Return on Investment* (ROI) terhadap harga saham pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012. Jenis penelitian yang dilakukan adalah *explanatory research* dengan pendekatan kuantitatif melalui metode analisis inferensial, analisis deskriptif, analisis regresi linear berganda, dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian secara simultan (uji F) dan secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa EVA, MVA, dan ROI berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dari ketiga variabel bebas EVA, MVA, dan ROI yang paling dominan berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham adalah ROI. Adanya pengaruh EVA, MVA dan ROI terhadap harga saham, perusahaan mampu meningkatkan kinerja untuk pengambilan keputusan investasi khususnya yang berkaitan dengan peningkatan profitabilitas dan kesejahteraan para investor.

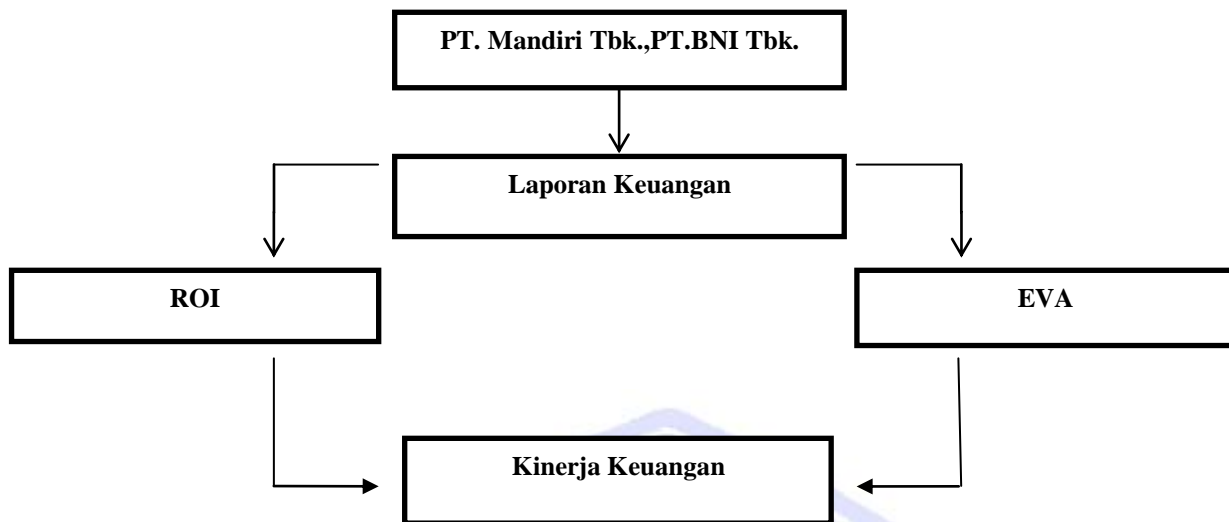
Ningtias (2014) meneliti tentang Analisis Perbandingan Antara Rasio Keuangan dan Metode *Economic Value Added* (EVA) sebagai pengukur kinerja keuangan perusahaan (studi kasus pada pt. indofood sukses makmur, Tbk dan anak perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode tahun 2010-2012). Hasil dari penelitian menjelaskan bahwa hasil kinerja keuangan perusahaan diukur dengan analisis rasio keuangan secara keseluruhan dapat dikatakan cukup baik, walaupun masih terdapat beberapa rasio yang berfluktuatif. Sedangkan hasil dari metode EVA didapatkan hasil yang positif ($EVA > 0$) dan meningkat setiap tahunnya, yang berarti bahwa perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis. Hasil perbandingan kedua metode menjelaskan bahwa terdapat perbedaan yang diakibatkan oleh diabaikannya biaya modal pada analisis rasio keuangan, walaupun demikian pada metode EVA yang memperhitungkan harapan-harapan para shareholder, dapat digunakan untuk mendukung analisis rasio keuangan karena keduanya menunjukkan hasil yang baik, dan mempunyai konsep yang sama.

Hipotesis Penelitian

Perbedaan kinerja keuangan dengan menggunakan metode *Return On Investment* (ROI) dan *Economic Value Added* (EVA) diduga antara PT.BNI.Tbk, dan PT. Mandiri. Tbk.

FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS

Kerangka Berpikir



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Sumber: Kajian Teori 2014.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang didasari oleh falsafah positivisme yaitu ilmu yang valid, ilmu yang di bangun dari empiris, teramati, terukur, menggunakan logika matematika dan membuat generalisasi atas rerata (Sugiyono, 2007:13) dengan metode uji komparasi.

Tempat Penelitian

Lokasi penelitian pada dua bank besar milik pemerintah di Indonesia yakni PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan PT. BNI (Persero) Tbk.

Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari atau berasal dari bahan kepustakaan. Bahan kepustakaan tersebut berupa data laporan keuangan yang tersimpan di lembaga yang bersangkutan dan juga data-data lain yang mendukung.

Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada subjek penelitian.

Metode Analisis

Analisis dari awal penelitian ini dilakukan karena peneliti ingin mendeskripsikan kinerja keuangan dan juga ingin melihat perbedaan besarnya nilai tambah maka peneliti dalam model analisis data menggunakan metode yang digunakan adalah dengan pendekatan ROI dan EVA.

Menghitung *Return On Investment (ROI)*

Return On Investment menunjukkan berapa banyak laba bersih setelah pajak dapat dihasilkan dari (rata-rata) seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. Karena itu digunakan angka laba setelah pajak sebagai pembilang.

Rasio ROI dinyatakan sebagai,

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Langkah-langkah dalam menghitung (*Economic Value Added*) EVA

1. Menghitung biaya modal (*cost of capital / Kd*)

K_b = beban bunga / jumlah hutang

Tarif Pajak (T) = pajak penghasilan / laba sebelum pajak penghasilan

K_d = $K_b (1 - T)$

2. Menghitung biaya modal saham (*cost of equity / Ke*)

Biaya modal saham di peroleh dari prosentase / tingkat pengembalian hasil yang di harapkan dari modal yang di investasikan pada suatu perusahaan. Sedangkan rumus yang digunakan :

$$K_e = R_f + (R_m - R_f) \beta$$

Dimana :

K_e = biaya modal saham

R_f = suku bunga resiko

R_m = tingkat pengembalian pasar

3. Menghitung besarnya struktur permodalan / pendanaan (*capital structure*)

$$1. \text{Komposisi hutang jangka panjang} = \frac{\text{Hutang jangka panjang}}{\text{Jumlah modal}}$$

$$2. \text{Komposisi modal saham} = \frac{\text{Modal Saham}}{\text{Jumlah modal}}$$

$$3. \text{Struktur modal} = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Modal saham}}$$

4. Menghitung biaya Modal Rata-rata Tertimbang (WACC)

$$\text{WACC} = W_d \times K_d (1 - T) + W_e \times K_e$$

Dimana:

W_d = bobot dari hutang

K_d = tingkat biaya modal hutang sebelum pajak

T = tingkat pajak yang berlaku

W_e = bobot dari modal saham

K_e = biaya modal saham

5. Menghitung EVA

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Chargers}$$

Teknik Analisa Data

Pengujian hipotesis dilakukan pada tingkat kepercayaan 95%, atau alpha sebesar 5%. Pada dasarnya pengujian hipotesis pada penelitian ini sesuai dengan bagan alir pengujian hipotesis. Langkah-langkah yang dilakukan dalam teknik analisa data adalah:

1. Pengukuran kinerja keuangan.

Kinerja keuangan dihitung sebagai berikut : kinerja keuangan diukur dengan ROI dan EVA selama Triwulan I maret 2009 sampai dengan triwulan IV Desember 2012.

2. a. Pengujian statistik perbedaan ROI

Menguji perbedaan ROI dan EVA dengan uji t sebagai berikut :

Ho : $X_1 = X_2$ (ROI dan EVA Bank Mandiri sama dengan ROI dan EVA Bank BNI)

H1 : $X_1 \neq X_2$ (ROI dan EVA Bank Mandiri tidak sama dengan ROI dan EVA Bank BNI)

b. Pengujian statistik perbedaan EVA

Level of significance (α) = 0,05 jika *significance t* hitung < 0,005 maka Ho di tolak sehingga H1 diterima yang berarti bahwa terjadi perbedaan ROI PT. Bank Mandiri dengan ROI BNI dan terjadi perbedaan EVA mandiri dengan EVA BNI.

HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Deskriptif

Tabel 1. Descriptive Statistics (Kinerja Keuangan)

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EVA Mandiri	-1510788923.72	3880301.50	-432455083.3725	526720628.75037
EVA BNI	-736351546183.00	885538.13	-46476582652.2350	183967910255.08194
ROI Mandiri	.40	2.30	1.3187	.59578
ROI BNI	.30	2.10	1.0750	.54467
Valid N (listwise)				

Sumber: Olahan Data SPSS 20,2014

Hasil output SPSS 20 dapat dilihat bahwa nilai minimum EVA Bank Mandiri adalah sebesar -1.510.788.923,72 dan nilai maksimumnya adalah sebesar 3.880.301,5 dengan nilai rata-rata adalah sebesar -432.455.083,372 dan standard deviasi 526720628,75. Nilai minimum EVA Bank BNI adalah sebesar -736.351.546.183 dan nilai maksimumnya adalah sebesar 885.538,13 dengan nilai rata-rata adalah sebesar -46.476.582.652,2 dan standard deviasi 183.967.910.255,08194. Nilai minimum ROI Bank Mandiri adalah sebesar 0,4% dan nilai maksimumnya adalah sebesar 2,3 % dengan nilai rata-rata adalah sebesar 1,3187% dan standard deviasi 0,59578. Nilai minimum ROI Bank BNI adalah sebesar 0,3 % dan nilai maksimumnya adalah sebesar 2,1 % dengan nilai rata-rata adalah sebesar 1,0750 % dan standard deviasi 0,54467.

Tabel 2. Paired Sample t-test (EVA Bank Mandiri dan EVA Bank BNI)

	Paired Differences	T	df	Sig.(2tailed)	Mean		Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper				
					Pair 1	EVA Mandiri - EVA BNI	46044127568.86	184036217529.23	46009054382.31	-52021850485.94

Sumber: Olahan Data SPSS 20,2014

Output SPSS 20, dapat dilihat bahwa nilai t hitung adalah sebesar $1,001 < 2,16037$ atau signifikansi $0,333 > 0,05$ yang artinya hipotesis nol di terima dan hipotesis alternative ditolak artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan EVA Bank Mandiri dan EVA Bank BNI

Tabel 3. Paired Sample t-test (ROI Bank Mandiri dan ROI Bank BNI)

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	ROI Mandiri - ROI BNI	.24375	.25812	.06453	.10621	.38129	3.777	15	.002

Sumber: OlahanData SPSS 20, 2014

Output SPSS 20, dapat dilihat bahwa nilai t hitung adalah sebesar $3,777 > 2,16037$ atau signifikansi $0,002 < 0,05$ yang artinya hipotesis nol di tolak dan hipotesis alternative diterima artinya terdapat perbedaan yang signifikan ROI Bank Mandiri dan ROI Bank BNI.

Pembahasan

Return on Investment merupakan rasio untuk mengukur laba bersih perbandingan total aktiva yang dimiliki suatu perusahaan selama periode tertentu. Jika ROI mengalami kenaikan menandakan bahwa laba bersih perusahaan mengalami peningkatan dan sebaliknya. Berdasarkan uji menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut berarti bahwa antara nilai *Return on Investment* dari Bank Mandiri dan Bank BNI terdapat perbedaan yang signifikan bahwa kinerja keuangan atau kemampuan memperoleh laba bersih yang lebih baik adalah Bank Mandiri. Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Azizah (2014) hasil penelitiannya menyakan bahwa nilai ROI terdapat pengaruh yang signifikan.

EVA merupakan perbedaan antara laba operasi setelah pajak dengan biaya modalnya. Tujuan dari menghitung EVA adalah untuk memberikan pengukuran yang lebih baik atas nilai tambah yang diberikan perusahaan kepada pemegang saham. Nilai metode EVA tidak ada perbedaan signifikan EVA antara Bank Mandiri dengan Bank BNI. Kinerja keuangan Bank Mandiri yang diukur dengan EVA lebih baik dari kinerja keuangan Bank BNI. Lain halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Kaunang (2013) yaitu Pengujian yang dilakukan untuk variabel kinerja keuangan perusahaan *Economic Value Added* (EVA) bahwa penggunaan metode EVA lebih baik dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan dibandingkan dengan menggunakan salah satu metode rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas khususnya pada ROE yang tidak memperhitungkan biaya modal dari ekuitas. Hal ini juga berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningtias (2014) yaitu metode *Economic Value Added* (EVA) bahwa terdapat perbedaan antara metode analisis rasio keuangan dan metode EVA.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menggunakan teknik uji atau teknik analisis EVA hasilnya menunjukan Bank Mandiri lebih baik dibandingkan Bank BNI
2. ROI Bank Mandiri lebih baik dari Bank BNI, hal ini dilihat dari nilai rata-rata masing-masing Bank
3. *Economic Value Added* pada Bank Mandiri dan Bank BNI memiliki perbedaan yang tidak signifikan
4. *Return on Investment* pada Bank Mandiri dan Bank BNI memiliki perbedaan yang signifikan

Saran

Saran yang dapat diberikan adalah:

1. Menambah jumlah perusahaan yang diteliti agar mendapat hasil yang berbeda dan dapat menggambarkan bagaimana kinerja keuangan pada perusahaan tersebut
2. Bank Mandiri harus meningkat nilai EVA dan sebaliknya Bank BNI harus meningkatkan Nilai ROI

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah Farah 2014. Analisis Pengaruh *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), dan *Return On Investment* (ROI) Terhadap Harga Saham (Studi pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis* (JAB)| Vol. 9 No. 1 April 2014|. [http:// administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/.../jab/.../583](http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/.../jab/.../583) Diakses 1 April 2014, Hal. 583-592.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan*. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Harahap. 2009. Analisa laporan keuangan. Artikel http://dwi-chuichi.blogspot.com/2013/11/analisis-laporan-keuangan_23.html. Diakses tanggal 1 Juli 2014
- Kaunang Cendy A.S Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Rasio *Profitabilitas* Dan *Economic Value Added* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Lq 45. *Jurnal EMBA - ISSN No 2303-1174*. [http:// ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/1701](http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/1701)Sep 3, 2013 Vol.1 No 3. Diakses 3 September 2013, Hal. 648-657.
- Munawir, 2000, Analisis Laporan Keuangan, Liberty, Jogjakarta.
- Ningtias Yuni Irianti (2014) Analisis Perbandingan Antara Rasio Keuangan dan Metode *Economic Value Added* (EVA) Sebagai Pengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada PT. Indofood Sukses Makmur ,Tbk dan Anak Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis* (JAB)| Vol. 9 No. 2 April 2014|. [http:// administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/jab](http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/jab).Diakses 2 April 2014. Hal. 607-616.
- Rudianto, 2006. *Akuntansi Manajemen*. PT Gramedia, Jakarta.
- Sutrisno. 2000. *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep, dan Aplikasi*, Ekonisia, Yogyakarta.
- Sutrisno. 2003. Manajemen Keuangan. Artikel <http://kangnas.blogspot.com/2013/05/pengertian-manajemen-keuangan-menurut-para-ahli.html>. Diakses tanggal 19 Februari 2014.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian dan Bisnis*. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Sugiono. 2009. *Manajemen keuanan untuk praktisi keuangan*. Penerbit PT. Gramedia Widya Sarana Indonesia, Jakarta.
- Young, S. David & Stephen F. O'Byrne, 2001. *Economic Value Added and Value Based Management: A Pratical Guide to Implementation*, Mc Graw-Hill, New York.